

Lingkungan multisensori untuk penderita cerebral palsy = Multisensory environment for people with cerebral palsy

Annisa Dyah Lazuardini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411679&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Lingkungan multisensori dapat dimanfaatkan untuk terapi kemampuan indra berbagai penyakit, salah satunya cerebral palsy. Stimulasi yang dihadirkan lingkungan multisensori dapat melatih proses multisensori sekaligus menciptakan ruang yang nyaman untuk dieksplorasi penderita cerebral palsy dalam kekurangan indra dan motoriknya. Kebutuhan penderita cerebral palsy akan dianalisis dan diperbandingkan dengan stimulasi yang hadir pada dua kasus yang diambil: Mohawk College Multisensory Lab dan Sensory Space. Melalui analisis ini dapat dipahami bahwa stimulasi dari elemen ruang multisensori berupa suasana ruang terkontrol, pemicu interaksi dengan objek, dan rangkaian pengalaman mengindra dapat dimanfaatkan untuk relaksasi, melatih kemampuan indra, mengurangi seizure, dan melatih pemahaman sebab-akibat penderita cerebral palsy.

ABSTRAK

Multisensory environment can be utilised as a sensory therapy for people with disabilities, such as cerebral palsy. Stimulations emerged in a multisensory environment could train multisensory process as it also provide an accessible environment for people with cerebral palsy to explore within their sensory and motoric impairment. The needs of people with cerebral palsy will be analysed and compared with stimulations founded in two cases: Mohawk College Multisensory Lab and Sensory Space. From this analysis, it can be concluded that stimulations given from spatial elements of multisensory environment in form of controllable spatial atmosphere, triggering interaction with objects, and series of sensory experiences can be utilised for relaxation, training sensory ability, minimising chance of seizure, and train cause-effect understanding for people with cerebral palsy.